

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Hasil analisis berpikir kritis siswa dalam memecahkan soal cerita ditinjau dari gaya belajar menunjukkan bahwa:

1. Sebagian siswa yang memiliki gaya belajar visual dapat memenuhi indikator berpikir kritis yaitu memberikan penjelasan sederhana, membangun keterampilan dasar, menyimpulkan, mengatur strategi dan taktik. Sedangkan sebagian siswa yang lain ada yang tidak memenuhi indikator berpikir kritis yaitu memberikan penjelasan lanjut.
2. Sebagian siswa yang memiliki gaya belajar auditorial dapat memenuhi indikator berpikir kritis yaitu memberikan penjelasan sederhana, membangun keterampilan dasar, dan mengatur strategi. Sedangkan sebagian siswa yang lain ada yang tidak memenuhi indikator berpikir kritis yaitu menyimpulkan dan memberikan penjelasan lanjut.
3. Sebagian siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik dapat memenuhi indikator berpikir kritis yaitu memberikan penjelasan sederhana, membangun keterampilan dasar, menyimpulkan dan mengatur strategi dan taktik. Sedangkan sebagian siswa yang lain ada yang tidak memenuhi indikator berpikir kritis yaitu memberikan penjelasan lanjut.

## B. Saran

1. Bagi guru, sebaiknya memberikan latihan soal-soal yang berbentuk soal cerita agar dapat melatih berpikir kritis siswa karena dalam soal cerita menuntut siswa untuk berpikir lebih mendalam dan sebaiknya guru juga bisa mengetahui gaya belajar siswa, karena setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda.
2. Bagi peneliti lain, sebaiknya mengembangkan soal-soal yang berbentuk cerita agar bisa digunakan sebagai alat untuk mengukur berpikir kritis siswa dalam memecahkan soal yang berbentuk soal cerita.

